

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas sebagai berikut:

1. Gambaran struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada industri tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI, pada tahun 2005-2009 menunjukkan bahwa DER pada perusahaan-perusahaan tersebut buruk. Selama periode penelitian rata-rata DER pada perusahaan-perusahaan tersebut berada pada angka diatas 50%. Hal ini menunjukkan besarnya risiko dari pembiayaan yang ditanggung perusahaan. Selama periode tahun 2005-2009, DER perusahaan tekstil dan garmen tertinggi dimiliki oleh PT. Centex (Preferred Stock) yaitu sebesar 218,45%, sedangkan DER terendah dimiliki oleh PT. Sunson Textile Manufacture Tbk sebesar 0,16%.
2. Tingkat profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Selama periode tahun 2005-2009, ROA perusahaan-perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi, namun berdasarkan data yang ada profitabilitas pada industri ini cenderung memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan industri lainnya. Banyak perusahaan mengalami kerugian sehingga

berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tekstil dan garmen mengalami kesulitan dalam menghasilkan laba. Selama periode 2005-2009 nilai ROA tertinggi dimiliki oleh PT. Roda Vivatex Tbk sebesar 15,75%, sedangkan nilai ROA terendah dimiliki PT. Centex (Preferred Stock) Tbk sebesar negatif 21,63%.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, DER menunjukkan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada perusahaan tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti semakin tinggi struktur modal maka semakin rendah profitabilitas, begitu pula sebaliknya semakin rendah struktur modal akan semakin tinggi tingkat profitabilitas pada industri tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran-saran yang diajukan oleh penulis dari penelitian yang telah dilakukan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi manajer perusahaan hendaknya mempertimbangkan variabel struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) yang telah terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini terutama berkaitan dengan kebijakan utang, sebab dengan meningkatkan penggunaan utang akan mengakibatkan menurunnya profitabilitas perusahaan. Sehingga dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan struktur modal harus

dilakukan secara cermat dan hati-hati, sebab jika tidak cermat justru akan menimbulkan kerugian. Perusahaan disarankan melakukan pengamanan (*hedging*) bila memiliki utang valuta asing. Instrument *hedging* tersedia pada lembaga keuangan, salah satu diantaranya adalah *forward contract*. Melalui *hedging* tingkat kepastian utang jangka panjang akan semakin tinggi, sebab dalam kontrak *hedging* telah disepakati nilai kurs (*forward rate*) yang berlaku pada waktu jatuh tempo yang akan datang.

2. Laporan keuangan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki rasio *leverage* di atas target struktur modal optimal, kepada manajemen perusahaan disarankan agar melakukan restrukturisasi modal kearah target struktur modal yang optimal. Restrukturisasi modal dapat dilakukan dengan aktivitas *bonding*, salah satunya adalah *exchange offer*, yaitu penawaran pertukaran utang dengan saham. Dalam hal ini perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar utang, maka aktivitas ini merupakan salah satu jalan keluar dari masalah.
3. Biaya bunga adalah biaya yang dapat mengurangi pembayaran pajak, sedangkan pembayaran dividen tidak mengurangi pembayaran pajak. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat pajak perusahaan, semakin besar keuntungan dari penggunaan pajak.